

MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMAN 4 TAMBUN SELATAN

Audia Ulya Afifah, Hinggil Permana

Universitas Singaperbangsa karawang Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Tim.,
Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361
audiaulya896@gmail.com

Abstrak

Manajemen merupakan suatu proses pengelolaan yang dilakukan oleh seorang ketua dalam suatu organisasi untuk mengatur, mengarahkan, serta memberikan motivasi agar tercapai tujuan bersama sebagaimana yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dengan demikian fungsi dari manajemen ini sendiri ialah untuk menkonduksikan setiap pergerakan, usaha, serta proses kegiatan agar efektif serta optimal dalam perealisasi kebijakan yang telah disepakati bersama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Begitupun dalam kelas, seorang guru bukan hanya saja dituntut untuk dapat menyampaikan materi yang dikuasainya, namun keberhasilan seorang guru tidak dapat diukur dari hal tersebut saja namun bagaimana seorang guru mampu mengelola kelas agar materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga memberikan peningkatan fokus belajar pada siswa yang berimbas pada hasil belajar yang efektif. Manajemen kelas merupakan upaya dari sebagian upaya guru untuk memberikan hasil belajar yang lebih optimal. Manajemen kelas dapat meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan dalam manajemen kelas ada pengelolaan kelas, dan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih terfokus lagi dan membuat siswa/i mudah memahami pembelajaran serta dapat meningkatkan minat belajar siswa tersebut. Untuk itu permasalahan yang terjadi pada penelitian ini ialah bagaimana seorang guru dapat menaj serta mengelola kelas sehingga membuat anak lebih terfokus dengan proses pembelajaran sehingga memiliki dampak meningkatkan minat belajar pada siswa tersebut. Melalui penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi literatur. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Kata kunci: Manajemen, Meningkatkan Minat Belajar, Pengelolaan.

Abstract

Management is a management process carried out by a chairman in an organization to organize, direct, and provide motivation in order to achieve common goals as previously determined. Thus, the function of the management itself is to make every movement, effort, and process of activity more effective and optimal in the realization of policies that have been mutually agreed upon to achieve a common goal. Likewise in the classroom, a teacher is not only required to be able to convey the material in his control, but the success of a teacher cannot be measured from this alone but how a teacher is able to manage the class so that the material provided can be conveyed properly so that it provides increased focus on student learning which has an impact on effective learning outcomes. Classroom management is an effort of some of the teacher's efforts to provide more optimal learning outcomes. Class management can increase students' interest in learning because in class management there is class management, and it makes the learning atmosphere not boring so that it creates more focused learning and makes it easier for students to understand learning and can increase students' interest in learning. For this reason, the problem that occurs in this research is how a teacher can manage and manage the class so as to make children more focused on the learning process so that it has the effect of increasing interest in learning in these students.

Through the use of qualitative descriptive research methods and data collection by using observations, interviews, documentation, and literature studies. The technique of collecting data in this research is using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Keywords: Management, Increasing Interest in Learning, Management.

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang pemimpin agar dapat memberikan pengaruh positif baik untuk organisasinya, bawahannya, serta jajaran staf organisasi untuk mencapai apa yang telah menjai tujuan yang telah di tentukan secara kesepakatan bersama. Secara bahasa manajemen memiliki asal dari kata "managio", yang memiliki arti pengurusan atau pengelolaan. Adapaun kata "managiare", memiliki arti untuk melatih serta mengatur proses serta langkah yang harus dilakukan dalam sebuah organisasi (syaiful, 2004).

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan secara sesama baik antar individu maupun kelompok dan sumber daya lainnya untuk dapat mencapai tujuan, sedangkan organisasi sebagai upaya manajerial dan penyusunan atas rencana yang telah ditetapkan baik dengan pimpinan maupun staf organisasi dalam mencapai tujuan bersama (kristiawan et al, 2017). Sehingga dengan demikian manajemen merupakan suatu upaya yang di lakukan oleh seorang pemimpin baik dalam suatu organisasi maupun lingkungan untuk dapat menciptakan tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya melalui pengendalian, pengontrolan, serta mengkoordinator individu ataupun sumber daya yang berpengaruh agar tujuan bisa tercapai dengan baik. Sehingga seorang pemimpin merupakan sebagai seorang penentu berhasil atau tudak nya untuk

mempengaruhi orang lain agar sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan.

Hal tersebut sebagaimana di jelaskan dalam al-qur'an surat al baqoroh ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya, Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Sebagaimana ayat tersebut maka allah SWT bukan semata-mata tidak memiliki alasan ketika ingin menciptakan manusia di muka bumi sebagai khalifah di bumi. Hal ini dikarenakan seseorang akan terpengaruh dengan orang lain apabila adanya upaya ajakan seorang pemimpin terhadap siapa yang dipengaruhinya agar bersama dalam jalur yang sama sehingga memiliki tujuan, visi, dan misi yang sama pula. Hal ini sesuai dengan prinsip dari da'wah yaitu memiliki tujuan untuk mengajak orang-orang untuk menjadi pribadi yang lebih baik, keberhasilan ini karena adanya pengaruh dari seorang pemimpin yang berhasil untuk mempengaruhi bawahan nya.

Sebagaimana yang terdapat di dalam hadits yang diriwayatkan oleh imam muslim:

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ اَجْرِ فَاعِلِهِ

Artinya: "Barangsiapa yang menunjukan kepada kebaikan

maka dia akan mendapatkan pahala sama seperti pahala orang yang mengerjakannya". Hadits ini mengajarkan bahwa apa yang seorang pemimpin tetapkan atau terapkan kepada bawahannya itu akan menentukan bagaimana hasil atau tujuan yang akan di peroleh oleh organisasi tersebut, sesuai dengan bagaimana seorang pemimpin memberikan arahan kepada bawahannya.

Menurut toharudin (2020) manajemen kelas memiliki dua kata yaitu manajemen dan kelas. Manajemen memiliki pengertian serangkaian kegiatan yang telah dirancang untuk direalisasikan melalui pemanfaatan orang lain. Adapun untuk pengertian dari kata kelas ialah sekelompok orang yang melakukan proses pembelajaran bersama dan memiliki tujuan yang telah ditetapkan dengan guru yang berperan sebagai seorang manajer pokok di dalam kelas dengan upayanya untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasi, serta melakukan pengawasan dan supervisi kelas.

Dalam lembaga pendidikan yang menjadi titik sentral menciptakan lulusan baik serta memiliki karakter ialah seorang guru, bagaimana cara ia melakukan proses pembelajaran di kelas, bagaimana cara guru tersebut mengelola kelas dengan kondusif ketika melakukan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dicerna oleh siswanya. Manajemen atau pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar dapat menciptakan serta konsisten ketika menangani permasalahan di dalam kelas ketika proses pembelajaran. Seseorang guru harus menciptakan suasana atau kondisi kelas yang optimal karena hal ini akan berpengaruh terkait

capaian hasil pembelajaran di kelas serta membangun hubungan interpersonal baik antara guru dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya (holmes, 2021).

Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana cara mengelola kelas, mengatur kelas, mengkondusifkan kelas agar tercipta situasi dan kondisi yang menarik untuk melakukan pembelajaran bagi siswa. Hal ini sejalan dengan erwin (2018) bahwa aktivitas pembelajaran agar memiliki kualitas yang baik maka perlu adanya proses pembelajaran tersebut berlangsung secara kondusif sehingga melalui keadaan kelas yang kondusif tersebut akan menjadi kunci utama bagi tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Hal tersebut tidak terlepas dari peran seorang guru maupun wali kelas melalui kemampuannya dalam mengelola atau memajemenkan kelas, karena manajemen kelas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk tercapainya proses pembelajaran yang berkualitas.

Dengan adanya minat belajar siswa dapat terjadi melalui proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, sebagaimana yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas untuk menciptakan peningkatan minat belajar siswa. Cara untuk meningkatkan minat belajar pada siswa akan berdampak pada hasil belajar yang optimal dikarenakan adanya upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas sebagai bentuk perwujudan dari profesionalisme guru untuk memberikan pembelajaran tidak saja hanya menyampaikan materi, namun membuat suasana pembelajaran lebih kondusif dan menarik agar membuat anak menjadi lebih terfokuskan terkait materi pembelajaran yang disampaikan.

Minat memiliki pengertian bahwasanya suatu perasaan yang

memiliki ketertarikan terhadap suatu hal maupaun aktivitas tertentu, sehingga hal ini melibatkan diri sendiri atau individu terhadap hal eksternal. Semakin seseorang tersebut memahami dan mengerti serta mengenal maka akan semakin kuat minat yang dimilikinya (risnanosanti et al, 2022). Maka minat merupakan keinginan yang ada di dalam hati yang memiliki ketertarikan untuk semakin mengetahui ataupun melakukan nya yang didasari dengan terlebih dahulu tahu akan hal tersebut.

Dalam minat belajar siswa sudah pasti memiliki faktor yang dapat menghambat serta faktor yang menjadi mempermudah seorang anak memiliki minat belajar. Faktor tersebut menjadi penentu seorang siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran menjadi semangat ataupun tidak berminat sama sekali, oleh sebab itu seorang guru hendaknya pandai mengkondusifkan keadaan pembelajaran dengan senantiasa membawakan pembelajaran dengan lebih menarik.

METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang mana Metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian dengan menyajikan penelitian melauai kalimat atau kata-kata dengan mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya pada objek penelitian. Peneliti menekankan terkait bagaimana proses guru dalam memanajemen kelas untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 4 Tambun selatan.

Adapaun untuk Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Tambun selatan, perum griya asri 2, blok F tambun selatan, sumber jaya, kec. Tambun selatan, kabupaten Bekasi, provonsi jawa barat. Waktu pelaksanaan

penelitian ini di mulai pada tanggal 2 februari s/d 21 maret 2022.

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini ialah data kualitatif dengan menyajikan beberapa data secara deskriptif. Menurut Arikunto (2004) mendefinisikan data kualitatif ini merupakan data deskriptif yang disajikan melalui kata-kata ataupun kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Seluruh data yang didapat maka di analisis dengan secara kualitatif atau analisis deskriptif kualitatif. Dimana keseluruhan data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau ketua agar dapat mempengaruhi bawahannya dengan bertujuan memiliki visi dan misi yang sama serta dapat mencapai tujuan bersama. Manajemen merupakan proses struktur kegiatan yang di dalam nya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan yang di lakukan oleh pemimpin terhadap bahawan nya, dengan memanfaatkan sumber daya.

Manajemen pengelolaan kelas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, hal ini dikarnakan dalam menciptakan lulusan atau hasil belajar yang optimal itu tidak terlepas dari upaya guru dalam memanajemenkan kelas. Keprofensionalan seorang guru dalam mengelola kelas merupakan jawaban yang tepat untuk menjawab permasalahan yang ada terkait menurun nya minat belajar pada siswa.

Menurut hanafi, adu & muzakkir (2019) faktor pendukung dari pembentukan siswa/i yang berkualitas itu di tentukan dengan bagaimana cara pendidik menyampaikan serta

profesionalisme yang dimiliki dalam mengajar, dapat dikatakan guru profesional jika guru tersebut memiliki pedagogik, sosial, kepribadian, serta profesional. Serta menguasai materi yang telah diajarkan kepada mereka dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan. Sehingga dalam hal ini cara untuk meningkatkan minat belajar siswa ialah di mulai dari guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Guru sebagai seorang pemimpin di dalam kelas ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode, media serta pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar pada siswa. Moh noor (2019) untuk menjadi seorang guru mungkin semua orang akan mampu, namun untuk menjadi seorang guru yang memiliki kemampuan dalam memberikan pembelajaran maupun pendidikan dengan baik itu perlu adanya pelatihan, serta pengalaman yang luas. Oleh sebab itu menjadi seorang guru minimal memiliki beberapa standar untuk menjadi seorang guru yang ideal yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri yaitu 1). Memiliki kemampuan intelektual yang memadai, 2) kemampuan untuk mencapai visi dan misi pendidikan, 3) memiliki kemampuan untuk mentransfer ilmu serta contoh suri tauladan bagi siswa, 4) mampu memilih dan menerapkan metode serta media pembelajaran yang efektif dan efisien, 5) mampu memahami psikologi anak, 6) mampu mengorganisasikan atau mengelola kelas dan problem solving, 7) dan memiliki kreativitas dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Manajemen merupakan bagian terpenting dalam mencapai tujuan bersama, karena dalam manajemen terdapat suatu struktur yang dapat mengatur berjalannya suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen kelas ataupun pengelolaan kelas merupakan faktor penting tercapainya hasil pembelajaran yang optimal sehingga dalam hal ini seorang siswa meningkat minat belajarnya terhadap upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Minat belajar dapat meningkat ketika seorang guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga faktor-faktor yang menjadi penghambat seorang siswa untuk memiliki minat belajar ini dapat terkendali dengan baik melalui upaya yang dilakukan olehnya. Karena guru sebagai sektor utama dalam meningkatkan minat belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwin widiasworo, 2018. Cerdas pengelolaan kelas. Yogyakarta: diva press.
- Holmes parhusip, dkk, 2021. Manajemen kelas. Malang: literasi nusantara.
- Hanafi, adu, muzakki, 2019, profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah, yogyakarta:deepublish
- Moh. Toharudin, 2020. Buku belajar manajemen kelas. Klaten: lakeisha
- Muhammad Kristiawan, Dian safitri, rena lestari, 2017.

- Manajemen pendidikan.
Sleman: deepublish.
- Risnanosanti, dkk, 2022.
Pengembangan minat dan
bakat siswa. Malang: literasi
nusantara abadi
- Suharsimi, Arikunto. 2004. Prosedur
Penelitian. Jakarta: PT. Rineka
Cipta.
- Syaiful sagala, 2004. Manajemen
berbasis sekolah dan
masyarakat: strategi
memenangkan persaingan
mutu. Jakarta: Nimas multima.